Jurnal Refleksi Minggu Ke 23 Modul 3.3 Pengelolaan Program yang Berdampak Pada Murid





TORINE RAMBU BABA AMA, S.Pd., Gr

SMP Kristen Mbarambanja Sumba Tengah NTT

Jurnal Refleksi Minggu Ke 23 Modul 3.3 Pengelolaan Program yang Berdampak Pada Murid

Model 1: 4F (Facts, Feelings, Findings, Future)

4F merupakan model refleksi yang dikembangkan oleh Dr. Roger Greenaway. 4F dapat diterjemahkan menjadi 4P, dengan pertanyaan sebagai berikut (disesuaikan dengan yang sedang terjadi pada saat penulisan jurnal):

1. Facts (Peristiwa):

Pada Minggu ke 23 ini,saya memasuki modul 3.3 mempelajari modul dengan tema Pengelolaan Program yang berdampak pada Murid.Pada tema ini guru harus melibatkan murid dalam kegiatan di kelas maupun di sekolah.Guru hanya mendampingi dan mengurangi kontrol terhadap siswa dalam melaksanakan Program.Banyak sekali materi baru yang bisa saya rasakan yang memberikan dampak positif bagi saya dan sekolah.Saya merasa senang bisa mempelajari dan menerapkan materi-materi yang ada di dalam modul.Selama mengikuti proses pembelajaran modul 3.3 ini yang terdiri dari kegiatan pendahuluan,mulai dari diri,eksplorasi konsep,serta forum diskusi.Konsep kepemimpinan murid merupakan upaya untuk membangun sikap kepemimpinan dalam diri siswa agar menjadi siswa yang bertanggung jawab, siswa yang dapat menjalankan perannya sebagai siswa serta siswa yang dapat mengembangkan potensinya sebagai seorang pribadi. saat murid memiliki agency, maka mereka

sebenarnya memiliki suara(voice), pilihan (choice), dan kepemilikan (ownership) dalam proses pembelajaran mereka.Lewat suara, pilihan, dan kepemilikan inilah murid kemudian mengembangkan kapasitas dirinya menjadi seorang pemilik bagi proses belajarnya sendiri. Tugas kita sebagai guru sebenarnya hanya menyediakan lingkungan yang menumbuhkan budaya di mana murid memiliki suara, pilihan, dan kepemilikan dalam apa yang mereka pikirkan, niat yang mereka tetapkan, bagaimana mereka melaksanakan niat mereka, dan bagaimana mereka merefleksikan tindakan mereka.

2. Feeelings(Perasaan)

Dengan mempelajari modul yang ada di LMS ini khususnya modul yang berkaiatan dengan kepemimpinan yang berdampak pada murid,saya merasa senang dan penasaran dengan materi tersebut karena selama ini dalam membuat sebuah peraturan kelas,ataupun kegiatan di kelas maupun di sekolah siswa belum banyak terlibat secara langsung.Dengan mempelajari modul ini,saya mulai paham bagaimana seorang guru harus melibatkan siswa dalam sebuah program yang ada di kelas atau sekolah.Langkah yang harus dilaksanakan guru dalam upaya mendorong dan mempromosikan suara(voice),pilihan(choise) serta kepemilikan(ownership) di kelas adalah mengajak murid berdiskusi dan bermusyawarah dalam menentukan program kelas.Memberikan kesempatan murid untuk memilih bagaimana merekamendemonstrasikan pemahamannya tentang apa yang telah mereka pelajari,Memberikan kesempatan pada murid untuk memilih peran yang dapat mereka ambil dalam sebuah kegiatan/program,. Memberikan kesempatan murid untuk mengelola pengaturan kegiatan serta Memberikan murid kesempatan untuk memilih kelompok.

Selama ini dalam merencanakan dan menyusun program kegiatan di sekolah masih belum dilakukan sesuai tahap pengelolaan program yang berdampak pada murid. Tahap-tahap yang seharusnya dilakukan yaitu:

1. Menganalisis aset apa yang dapat dimanfaatkan dalam penyusunan program yang berdampak pada murid.
2. Merencanakan program yang berdampak pada murid dengan tahapan BAGJA.
3. Menerapkan manajemen Risiko dan mengelola risiko menjadi sebuah potensi yang berorientasi pada pembelajaran murid.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi dalam pengelolaan program yang berdampak pada murid.

Materi mengenai pengelolaan program yang berpihak pada murid sangat bermanfaat bagi seorang guru penggerak, terutama mengenai menentukan prioritas masalah dan kebutuhan di sekolah, bentuk-bentuk program dan strategi memilih bentuk program yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan, tahapan pengelolaan program yang efektif dan berdampak serta mengevaluasi praktik yang selama ini dijalankan di sekolah, manajemen risiko dan mengelola risiko menjadi sebuah potensi yang berorientasi

pada pembelajaran murid serta prinsip-prinsip monitoring dan evaluasi serta menerapkannya dalam pengelolaan program

Setelah mendapatkan materi mengenai pengelolaan program yang berpihak pada murid, saya berencana untuk melakukan beberapa perubahan dalam praktik yang saya lakukan. Saya akan selalu menerapkan teknik pengelolaan program yang berpihak pada murid tersebut dalam setiap aktivitas yang saya lakukan dalam merencanakan dan melaksanakan suatu program.

Pada hari Jumat saya didampingi oleh PP dalam pendampingan 5 , hal hal yang berkaitan dengan pengelolaan program yang berdampak pada murid serta melihat aktifitas berbagi dengan rekan sejawat dan guru.




STRUKTUR & STANDAR PENGEMBANGAN SEKOLAH
SMP KRISTEN NIBARAMBANJA